



**DETERMINAN MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI
PERBANKAN SYARIAH STUDI KASUS MAHASISWA
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**YASFI SHIHAB DASOPANG
NIM. 18 401 00225**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



**DETERMINAN MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI
PERBANKAN SYARIAH STUDI KASUS MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**YASFI SHIHAB DASOPANG
NIM. 18 401 00225**

PEMBIMBING I

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP.198411302018012001**

PEMBIMBING II

**Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **YASFI SHIHAB DASOPANG**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 5 Januari 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsian. **YASFI SHIHAB DASOPANG Yang Berjudul "Determinan Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP.198411302018012001

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YASFI SHIHAB DASOPANG
NIM : 18 401 00225
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 5 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



YASFI SHIHAB DASOPANG
NIM. 18 401 00225



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YASFI SHIHAB DASOPANG
Nim : 18 401 00225
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”** Dengan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 5 Januari 2023

Yang menyatakan,



YASFI SHIHAB DASOPANG
NIM. 18 401 00225



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Yasfi Shihab Dasopang
NIM : 18 401 00225
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIDN. 2018087802

Sekretaris,

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIDN. 2018087802

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2005058902

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Kamis, 5 Januari 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 18.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 68,75 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH DAN BISNIS ISLAM UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

NAMA : YASFI SHIHAB DASOPANG
NIM : 18 401 00225
TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023
IPK : 3,56
PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023



Harahap, S.H.I., M.Si
No. 1780818 20090 1 015

ABSTRAK

Nama : YASFI SHIHAB DASOPANG
NIM : 18 401 00225
Judul Skripsi : Determinan Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Perbankan Syariah Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam berkarir di sektor perbankan syariah. Mahasiswa hanya mengetahui dan memahami ilmu tentang perbankan syariah secara teori namun masih enggan berkarir di perbankan syariah.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Sehubungan dengan ini pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan bidang tersebut. Menurut Crow and Crow minat dipengaruhi oleh adanya persepsi, Menurut Ahmadi yang mempengaruhi minat ialah sikap seseorang, Sedangkan menurut Hurlock faktor yang mempengaruhi minat yaitu sumber motivasi

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 646 orang. Dengan sampel yang diambil sebanyak 85 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan penentuan sampel menggunakan *purposive sample*, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan angket (kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi (R^2), uji analisis regresi linier berganda, uji t (Parsial), uji F (Simultan) dengan menggunakan alat bantu SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, terdapat pengaruh sikap terhadap minat berkarir dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, terdapat pengaruh persepsi terhadap minat berkarir dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berkarir dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan terdapat pengaruh pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi terhadap minat berkarir ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi menjadi faktor yang mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah oleh mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Sikap, Persepsi, Motivasi, Minat Berkarir*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penelitiucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Determinan Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
6. Teristimewa kepada Abi tercinta Kosasi Dasopang, S.S., M.M., dan Ummi tercinta Nurhayati Sembiring serta Ayahanda Agus Sarianto, S.Pd., dan Ibunda Khatijah yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan

moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya, serta kepada kakak saya Festira Albarida Dasopang, kakak saya Fatimah Az Zahro Dasopang, Asty Kurnia Eka Putri, adik saya Riska Jadidah Dasopang, Saniah Hasimah Dasopang, Adrian Mumtaz Dasopang, Abda Khoiri Juangga Dasopang yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

7. Untuk sahabat peneliti Panji Fitrah Mulia Harahap, Yasser Al Wahid Rambe, Hamzah Safawi Hasibuan, Anggi Setia Panggabean, Lian Yadi, Indra Siregar, Muallim Harahap, bang Asmara, bang Sucipto, bang Erwin yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS 6), Mahasiswa/i KKL kelompok 83 Tanjung Tiram 2018, Mahasiswa/i Magang PT. BMI Rantauprapat 2018 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman

yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hardwork, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all time.

Padangsidempuan, 5 Januari 2023

YASFI SHIHAB DASOPANG
NIM. 18 401 00225

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
و —	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda Huruf dan	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat Huruf dan	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي..... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Defenisi Operasional Variabel	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perbankan Syariah	11
1. Pengertian Perbankan Syariah	11
B. Pengetahuan.....	13
1. Pengertian Pengetahuan	13
2. Dasar-Dasar Pengetahuan	15
3. Cara Mendapatkan	16
4. Tingkat Pengetahuan.....	16
5. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan.....	18
C. Sikap(<i>Attitude</i>).....	19
1. Pengertian Sikap (<i>Attitude</i>)	19
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap (<i>Attitude</i>).....	21
3. Macam-Macam Sikap (<i>Attitude</i>).....	23
D. Persepsi.....	24
1. Pengertian Persepsi	24
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi.....	25
3. Macam-Macam Persepsi.....	27
4. Persepsi dalam Pandangan Islam	27
E. Motivasi.....	28
1. Pengertian Motivasi	28
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi.....	30

3. Jenis-Jenis Motivasi.....	31
F. Minat Berkarir di Bank Syariah	31
1. Pengertian Minat.....	31
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat	33
3. Minat Berkarir di Perbankan Syariah	34
G. Penelitian Terdahulu.....	35
H. Kerangka Pikir.....	37
I. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi	40
2. Sampel	41
D. Sumber Data Penelitian.....	42
1. Data Primer	42
2. Data Sekunder	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Wawancara	43
2. Dokumentasi.....	43
3. Angket	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reabilitas.....	46
G. Analisis Statistik Deskriptif	47
H. Uji Asumsi Klasik.....	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Multikolinieritas.....	48
3. Uji Heteroskedastisitas.....	48
I. Analisis Regresi Linear Berganda	49
J. Uji Hipotesis	50
1. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	50
2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	50
3. Uji Signifikan Simultan (Uji f).....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum FEBI IAIN Padangsidimpuan	52
1. Sejarah FEBI IAIN Padangsidimpuan	52
2. Visi & Misi FEBI IAIN Padangsidimpuan.....	55
3. Program Studi di FEBI IAIN Padangsidimpuan.....	56
4. Gambaran Umum Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah	64
B. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	64
1. Hasil Uji Validitas	64
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	67
C. Analisis Statistik Deskriptif.....	68
D. Uji Asumsi Klasik	70
1. Hasil Uji Normalitas	70

2. Hasil Uji Multikolinearitas	70
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
E. Analisis Regresi Linear Berganda	72
F. Uji Hipotesis	75
1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
2. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)	75
3. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F).....	77
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
H. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel.....	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel III.1	Penetapan Skor Skala Alternatif Jawaban Kuesioner.....	44
Tabel III.2	Kisi – Kisi Angket	44
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	65
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Variabel Sikap.....	65
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi	66
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi	66
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkarir.....	68
Tabel IV.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel IV.7	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	71
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel IV.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisi Linear Berganda.....	73
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	75
Tabel IV.11	Hasil Uji t.....	75
Tabel IV.12	Hasil Uji F.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	38
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	70
Gambar IV.II Hasil Uji Normalitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Penelitian**
- Lampiran 2 : Tabulasi Angket:**
Tabulasi Angket Pengetahuan (X1), Tabulasi Angket Sikap (X2), Tabulasi Angket Persepsi (X3), Tabulasi Angket Motivasi (X4), Tabulasi Angket Minat Berkarir (Y).
- Lampiran 3 : Uji Validitas:**
Output Uji Validitas Pengetahuan (X1), Uji Validitas Sikap (X2), Uji Validitas Persepsi (X3), Uji Validitas Motivasi (X4), dan Uji Validitas Minat Berkarir (Y).
- Lampiran 4 : Uji Reabilitas:**
Output Uji Reabilitas Pengetahuan (X1), Uji Reabilitas Sikap (X2), Uji Reabilitas Persepsi (X3), Uji Reabilitas Motivasi (X4), dan Uji Reabilitas Minat Berkarir (Y).
- Lampiran 5 : Analisis Statistik Deskriptif:**
Output SPSS 23 Analisis Statistik Deskriptif.
- Lampiran 6 : Uji Normalitas :**
Output SPSS 23 Uji Normalitas.
- Lampiran 7 : Uji Multikoloniaritas:**
Output SPSS 23 Uji Multikoloniaritas.
- Lampiran 8 : Uji Heteroskedastisitas:**
Output SPSS 23 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 : Koefisien Determinasi:**
Output SPSS 23 Koefisien Determinasi.
- Lampiran 10 : Analisis Regresi Berganda:**
Output SPSS 23 Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 11 : Uji Hipotesis:** *Output* SPSS 23 uji t, *Output* SPSS 23 Uji F.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah faktor penting dalam perkembangan zaman di belahan dunia manapun. Sistem pendidikan yang baik dapat membantu negara tersebut bertransformasi dari negara berkembang menjadi negara maju. Pengetahuan dalam bidang perekonomian sangat penting dikembangkan oleh sumber daya manusia agar tidak tertinggal jauh dengan negara yang telah maju. Pengetahuan mengenai perbankan syariah sendiri tidak hanya memerlukan pengetahuan pokok mengenai perbankan saja, akan tetapi pengetahuan lebih mendalam diperlukan guna dapat mengembangkan perbankan syariah untuk dapat terjun ke dunia masyarakat. Beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia sendiri telah memfasilitasi dan menyediakan prodi Perbankan syariah guna mendukung perkembangan perbankan syariah sehingga dapat bersaing dengan bank konvensional.

Sikap merupakan reaksi atas perasaan yang dimiliki seseorang. Sikap memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dan penentuan karir di bank syariah dan sikap merupakan implementasi dari pengetahuan perbankan syariah yang dimiliki seseorang. Sikap positif seseorang atas suatu objek dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki yang dapat berpengaruh terhadap keputusan seseorang. Hal ini berarti seseorang yang memiliki pengetahuan perbankan syariah yang tinggi dan didukung dengan sikap yang positif maka minatnya untuk berkarir diperbankan syariah juga

semakin tinggi karena semakin tinggi pengetahuan perbankan syariah yang dimiliki dapat menimbulkan rasa senang terhadap perbankan syariah sehingga menjadi tertarik untuk berkarir di perbankan syariah. Hasil ini konsisten yang menginformasikan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah dan sikap mempengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi bankir syariah.¹

Persepsi adalah sebagai segala hal yang berhubungan dengan pengalaman seseorang dalam hidupnya di dunia. Dengan demikian persepsi merupakan suatu aktifitas individu dalam mendekteksi dan menginterpretasikan segala informasi dari lingkungannya yang sesuai dengan pengalamannya.² Adapun persepsi mahasiswa terkait dengan pemilihan pegawai dalam perbankan yang tidak konsisten, dikarenakan saat ini lowongan pekerjaan di perbankan sendiri tidak lagi mengharuskan pegawai berasal dari mahasiswa perbankan. Banyak sekali mahasiswa yang bukan dari lulusan perbankan yang mampu bekerja di dunia perbankan, seperti lulusan S1 pertanian, S1 Ilmu Ekonomi, bahkan S1 Keperawatan saat ini sudah mampu masuk di perbankan. Yang membuat mahasiswa perbankan merasa sedikit tergeser dikarenakan lahan yang seharusnya menjadi prospek kerja mereka telah diberikan kepada mahasiswa jurusan lain. Sehingga minat mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja dalam ranah perbankan sedikit menurun dan lebih memilih membanting setir untuk bekerja dalam bidang lain yang sesuai dengan kemampuan yang ia miliki. Pernyataan

¹ Tri Indah Sulistiyowati, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi", dalam *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 01 Tahun 2021 e- ISSN: 2614 – 1930.

² Maria Tika S, Pengaruh Kepercayaan, persepsi kemudahan, dan kegunaan terhadap minat mahasiswa menggunakan internet banking, Bengkulu (Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019). hal. 18

ini didapatkan melalui informasi beberapa bank syariah tentang pemilihan pegawai bank syariah.

Menurut Aji minat bekerja adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu agar mendapatkan penghasilan atau mencapai tujuan tertentu.³ Minat (*intention*) juga diartikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku tertentu. Ajzen juga mengungkapkan dalam konsep teori perilaku terencana bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor, diantaranya: kontrol perilaku, norma subjektif, dan sikap. Sehingga dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwasanya minat setiap orang berbeda – beda. Minat biasanya diawali dari rasa suka terhadap sesuatu sehingga menumbuhkan rasa keinginnan dari diri sendiri untuk melakukan nya. Minat juga tidak akan muncul secara tiba-tiba, tetapi terjadi beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Dalam menentukan sebuah keputusan seseorang untuk menjadi bankir atau tidak, merupakan sebuah perilaku dengan keterlibatan tinggi dikarenakan untuk menentukan keputusan dengan melibatkan faktor internal yaitu kepribadian, persepsi, motivasi, pembelajaran (sikap), dan faktor eksternal yaitu keluarga, teman, tetangga dan lain sebagainya. Selanjutnya dalam mengukur kontrol keperilakuan yang dirasakan adalah suatu kondisi di mana orang lain percaya bahwa tindakan tersebut mudah atau sulit untuk dilakukan dengan memahami berbagai risiko atau rintangan yang ada apabila mengambil tindakan tersebut.⁴

³ Fajar Adi, Ujang Sumarwan & Idqan Fahmi, “Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosio ekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat kerja pada Mahasiswa,” *Jurnal Al-Muzara’ah*, Vol.5, No.1 (2017), hal.54.

⁴ Cicik Harini dan Yulianeu, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang,” *Jurnal Disprotek*, Vol. 9 No. 1 (Januari 2018), hal. 9.

Dari latar belakang masalah diatas telah diambil objek penelitian dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Sehingga penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa FEBI di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, karena melihat banyaknya perbedaan persepsi mahasiswa mengenai alasan mahasiswa masuk ke UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan memilih pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri dari 3 program studi serta 3 konsentrasi memiliki perbedaan minat berkarir dalam dunia bank syariah sendiri. Sehingga menarik perhatian peneliti untuk meneliti permasalahan tersebut dengan mengangkat judul : **Determinan Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas permasalahan yang dapat diambil yaitu :

1. Kurangnya minat mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam berkarir di Bank syariah
2. Kurangnya motivasi yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam berkarir di Bank Syariah
3. Kurangnya pengetahuan Perbankan syariah yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam berkarir di Bank Syariah

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini agar permasalahan tidak meluas lebih jauh dan karena keterbatasan waktu maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi serta minat bekerja di sektor Perbankan syariah
2. Objek yang akan diteliti yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan Tahun 2018

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah?
2. Apakah sikap mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah?
3. Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah?
4. Apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah?
5. Apakah pengetahuan, sikap, persepsi dan motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari beberapa variabel, di antaranya:

1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat

2. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel independen adalah pengetahuan, sikap, persepsi dan motivasi.

Untuk lebih mudah memahami tentang definisi operasional variabel pada penelitian ini, dapat dilihat dalam table di bawah ini

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Pengetahuan (X1)	Fakta, kebenaran, informasi atau maklumat yang diperoleh melalui pengamalan atau pembelajaran disebut posteriori atau melalui instropeksi disebut priori.	1. Pengetahuan informasi produk. ⁵ 2. Faktor penentu nasabah 3. Informasi relevan	Skala ordinal
2	Sikap (X2)	Sikap merupakan suatu ekspresi	1. Pengalaman pribadi. ⁶	Skala ordinal

⁵ Miranti Wulandari, —Pengaruh Pengetahuan dan Religius Nasabah tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Pada PT Bank Sumsel Babel Syariah Palembang,| Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, no 1, vol 1 (2018): hal 25.

		perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengaruh orang lain yang dianggap penting 3. Pengaruh kebudayaan 4. Media massa 5. Lembaga pendidikan dan lembaga agama 6. Faktor emosional 	
3	Persepsi (X3)	Suatu pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor situasional.⁷ 2. Faktor fungsional 3. Faktor struktural 4. Faktor personal 	Skala ordinal
4	Motivasi (X4)	Dorongan yang dimiliki seseorang individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan – tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk perilaku atau melakukan sesuatu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor internal 2. Faktor eksternal.⁸ 	Skala ordinal
5	Minat Berkarir (Y)	Keinginan seseorang untuk melakukan dan mendapatkan sebuah pekerjaan yang sesuai dengan harapan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan finansial 2. Pengakuan profesional 3. Nilai-nilai sosial 	Skala ordinal

⁶ Azwar S, “*Sikap Manusia:Teori dan Pengukurannya*”, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013), hal.17

⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hal.460-462

⁸ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hal. 89

			4. Lingkungan kerja. ⁹	
--	--	--	-----------------------------------	--

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap mahasiswa terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini mencakup dalam dua hal yaitu :

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan referensi mengenai pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah

⁹ Theresia Diantin Katatong, “ *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan*”, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta 2018

b. Dapat menjadi acuan dan referensi pada penelitian sejenis ini di masa yang akan datang

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti, memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur penelitian mengenai pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah

b. Bagi mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, diharapkan dapat memberikan informasi dalam berkarir di sektor perbankan syariah

c. Bagi prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selajutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat berkarir di sector perbankan syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan suatu pembahasan secara garis besar dari bab-bab yang akan dibahas. Berikut sistematika penulisan proposal yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori, memuat kerangka teori relevan sebagai acuan dalam penulisan, terdiri dari teori tentang pengetahuan, sikap, persepsi, motivasi, dan minat berkarir, serta penelitian terdahulu dicantumkan sebagai gambaran bahwa penelitian ini sudah pernah diteliti sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian Berisi tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat deeskriptif variabel penelitian agar lebih jelas peneliti memberikan gambaran berupa tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perbankan Syariah

1. Pengertian Perbankan Syariah

Secara umum dunia perbankan syariah ada di Indonesia berdasarkan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian, baik perkara maupun pelaksanaannya dalam menjalankan fungsinya sebagai Perbankan.¹⁰

Bank syariah terdiri dari dua kata, yaitu Bank dan syariah. Kata Bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.¹¹

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana

¹⁰ Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia" Jurnal Ilmiah Syariah (JURIS), Vol.14 No.2, (Juli-Desember 2015), hal.169

¹¹ Zainuddin Ali, "*Hukum Perbankan Syariah Cetakan Kedua*", (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal.1

diatur dalam syariah islam.¹² Bank syariah dikenal masyarakat dengan bank yang menganut sistem syariah yang menerapkan aturan perjanjian yang menggunakan hukum Islam baik dalam hal menyimpan, pembiayaan usaha dan lain sebagainya. Bank syariah memiliki perbedaan dalam penentuan harga daripada bank konvensional. Penentuan harga sesuai prinsip syariah antara lain sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*).
- b. Pembiayaan dengan prinsip menyertakan modal (*Musyarakah*).
- c. Prinsip atau jual beli barang dengan mendapatkan keuntungan (*murabahah*).
- d. Pembiayaan dengan prinsip *ijarah* (pembiayaan barang modal), dll.

Berbeda halnya dengan bank konvensional dalam menerapkan keuntungan dengan menggunakan bunga, bank syariah tidak mengenal yang namanya bunga dalam hal memberikan jasa kepada nasabah baik untuk menabung ataupun meminjam. Karena menurut prinsip perbankan syariah bunga disebut dengan riba yang sangat bertentangan dengan syariat Islam.

Hal ini juga dijelaskan dalam QS.Al-Baqarah (2):279 :

Artinya: “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. Dari ayat diatas Allah SWT menjelaskan secara jelas, melarang sistem riba di dalam proses pelaksanaan ekonomi, sedangkan Allah SWT menganjurkan umat manusia

¹² Evi Natalia, Moch. Dzulkrom AR, Sri Mangesti Rahayu, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)”, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.9 No.1 (April 2014), hal.3

agar menerapkan sistem jual beli dalam yang sesuai dengan prinsip syariah Islam.” (QS.Al-Baqarah (2):279)¹³

B. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah sebuah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indera, yang berbeda dengan kepercayaan (*believes*), takhayul (*superstition*) dan penerangan-penerangan yang keliru. Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang sadar, kesadaran manusia dapat disimpulkan dan kemampuan berpikir, berkehendak dan merasakan.

Pengetahuan merupakan “hasil tahu” dari manusia dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba.

Menurut Ujang Sumarwan yang dikutip dari skripsi Rif’at Maulidi berpendapat: “Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Dijelaskan bahwa ketika konsumen memiliki kepuasan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat mengolah informasi dan mampu *me-recall* informasi dengan baik”.¹⁴

Pengetahuan mahasiswa adalah seluruh informasi yang didapatkan oleh mahasiswa ketika menempuh pendidikan pada perguruan tinggi, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan informasi perbankan syariah pada pengalaman yang didapatkan pada lapangan.

Pengetahuan dibagi menjadi empat jenis, di antaranya :

¹³ QS.Al-Baqarah (2):279

¹⁴ Rif’at Maulidi, “Pengaruh,Religiulitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah”,(Skripsi IAIN Salatiga : 2018) hal.26

- a. Pengetahuan atas ilmu perbankan syariah
- b. Pengetahuan jenis dan ragam produk perbankan syariah
- c. Pengetahuan tentang sistem yang digunakan dalam perbankan syariah
- d. Pengetahuan akan manfaat dari perbankan syariah dalam konsep Islam

Menurut Donsu pengetahuan merupakan hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil dari penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indera yang dimiliki. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indera pendengar dan penglihatan.

Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan formal dan sangat erat kaitannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi seorang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dengan pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui maka akan menimbulkan sikap yang semakin positif terhadap objek tertentu.

2. Dasar-Dasar Pengetahuan

Dasar-dasar pengetahuan terbagi menjadi beberapa bagian, di antaranya:¹⁵

a. Penalaran

Penalaran merupakan suatu proses berfikir dalam menarik suatu kesimpulan yang berupa pengetahuan. Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk yang berpikir, merasa, bersikap, dan bertindak. Sikap dan tindakannya yang bersumber pada pengetahuan yang didapatkan lewat kegiatan merasa dan berpikir. Penalaran menghasilkan pengetahuan yang dikaitkan dengan kegiatan berfikir dan bukan dengan perasaan, meski seperti yang dikatakan pascal, hatipun memiliki logika sendiri.

b. Logika

Agar pengetahuan yang dihasilkan penalaran itu mempunyai dasar kebenaran maka proses berfikir itu harus dilakukan suatu cara tertentu untuk menarik kesimpulan. Terdapat bermacam-macam cara penarikan kesimpulan namun untuk sesuai dengan tujuan studi yang memusatkan diri pada penalaran ilmiah, kita akan melakukan penelaahan yang seksama hanya terdapat dua jenis cara penarikan kesimpulan, yakni logika induktif dan logika deduktif. Logika induktif erat hubungannya dengan penarikan kesimpulan dari kasus-kasus individual nyata menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan di pihak lain, kita mempunyai logika deduktif, yang membantu kita

¹⁵ Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2013) hal.39

dalam menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat individual (khusus).

3. Cara Mendapatkan Pengetahuan

Manusia memiliki ciri khas yaitu rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa keingintahuan yang tinggi atas segala fenomena diluar duru nayspun dengan dirinya sendiri memunculkan rasa penasaran. Sehingga manusia melakukan berbagai cara untuk dapat tahu. Adapun berbagai cara yang ditempuh selama ini yang sedikitnya terdiri dari dua cara yaitu, dengan cara kerja ilmiah dan cara kerja non ilmiah.¹⁶

4. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Menurut Notoatmojo, secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkatan pengetahuan, yaitu:

- a. Tahu (*Know*), dapat diartikan sebagai *recall* atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya telah mengamati sesuatu yang spesifik dan semua bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang diterima. Tahu merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur orang yang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan, dan sebagainya
- b. Memahami (*Comprehention*), dalam kata memahami sebuah objek bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tersebut dan juga tidak hanya

¹⁶ *Ibid*, hal.29

sekedar menyebutkan. Akan tetapi orang tersebut harus mampu menginterpretasikan secara detail tentang objek yang diketahuinya. Orang yang telah memahami sebuah objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang telah dipelajari

c. Aplikasi (*Application*), dapat diartikan ketika orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana program dalam situasi lain.

d. Analisis (*Analysis*), Analisis merupakan kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkatan ini adalah jika seseorang dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat bagan (diagram) terhadap pengetahuan objek tersebut

e. Sintesis (*Synthesis*), sintesis adalah kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan kata lain suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada sebelumnya.

f. Evaluasi (Evaluation), evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian berdasarkan atau kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat

5. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Variabel Pengetahuan

Menurut J Paul Peter, faktor-faktor memengaruhi variabel pengetahuan diantaranya sebagai berikut:¹⁷

a. Pengetahuan Informasi Produk

Pengetahuan produk adalah sesuatu informasi yang dimiliki seseorang mengenai produk yang dijalankan dalam bank syariah, informasi mengenai nisbah bank syariah.

b. Faktor Penentu Nasabah

Dalam suatu objek (organisasi), tentu setiap orang akan berfikir untung dan rugi dalam objek tersebut. Banyak faktor yang mungkin dipertimbangkan oleh seseorang untuk berpartisipasi dalam suatu organisasi. Ketika ada peluang untuk mendapatkan keuntungan dari partisipasi kemungkinan besar banyak orang akan mengambil keputusan untuk menggunakan objek tersebut.

c. Informasi Relevan

Informasi relevan adalah informasi yang diterima bagi orang yang membutuhkan atau bermanfaat bagi yang menerimanya.

¹⁷ Miranti Wulandari. Op.Cit

C. Sikap (*Attitude*)

1. Pengertian Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan fenomena kejiwaan, yang biasanya termanifestasi dalam bentuk tindakan atau perilaku. Sikap tidak dapat diamati secara langsung. Untuk mengamati sikap dapat dilihat melalui perilaku, tetapi berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa apa yang nampak dalam perilaku tidak selalu menunjukkan sikap. Begitu juga sebaliknya, sikap seseorang tidak selamanya tercermin dalam perilakunya.¹⁸

Sikap adalah kesiapan dan keadaan siap unruk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Sikap juga merupakan organisasi keyakinan-keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajek, yang memberi dasar kepada orang untuk membuat respos dalam cara tertentu. Sikap merupakan penentu dalam tingkah laku manusia, sebagai raksi sikap selalu berhubungan dengan dua hal yaitu '*like*' atau '*dislike*' (senang atau tidak senang, suka atau tidak suka). Mengacu pada adanya perbedaan faktor individu (pengalaman, latar belakang, pendidikan, dan kecerdasan), maka reaksi yang dimunculkan terhadap sesuatu objek akan berbeda pada setiap orang.¹⁹

Fungsi sikap sebagai berikut:

- a. Fungsi utilitas, sikap memandu konsumen dalam mencapai manfaat yang diinginkannya.

¹⁸ file:///F:/disebut memiliki sikap negatif. 203.Komponenkonatif menyangkut perilaku atau perbuatan sebagai E29C putusanakhirE29Dkesiapanreaktif terhadap suatu keadaan. Melalui ketiga komponen inilah_Mey STKIP Blog.htm 19 oktober 2013

¹⁹Yudrik Jahja, "*Psikologi Perkembangan*", (Jakarta : Kencana, 2011), hal.67

- b. Fungsi ekspresi nilai, pengekspresian citra diri dan sistem nilai konsumen, khususnya bagi produk-produk dengan keterlibatan tinggi. Nilai-nilai instrumental merupakan pilihan mengenai berbagai perilaku dan sifat pribadi seperti kejujuran, kepatuhan akan aturan.
- c. Fungsi pertahanan ego, sikap melindungi ego dari kecemasan dan ancaman. Rasa takut konsumen menjadi terasing dari lingkungan sosial dengan menunjukkan bahwa seseorang akan lebih diterima oleh lingkungan sosial bila menggunakan produk tertentu.
- d. Fungsi pengetahuan, sikap yang membantu konsumen mengorganisir informasi yang dipaparkan kepada konsumen setiap hari. Fungsi pengetahuan akan menyaring semua informasi yang tidak relevan dan mengurangi ketidakpastian akan informasi.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas maka indikator-indikator untuk variabel Sikap pada minat kerja di perbankan syariah adalah sebagai berikut:

- a. Konsistensi sikap merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan berulang kali dan terus menerus tanpa jeda waktu hingga menjadi sebuah kebiasaan hidup.
- b. Sikap positif, negatif, dan netral
- c. Keyakinan sikap merupakan keyakinan yang kita miliki di orang lain. Bahkan mengisyaratkan bahwa orang tersebut akan percaya tanpa bukti.

Kepercayaan dapat memiliki dasar pemikiran dalam beberapa kasus,

²⁰ Ni Putu Ratih Astarini Dewi, I Gusti Agung Ketut Sri Ardani, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Terhadap Niat Beli Ulang Produk Fashion Via Online Di Kota Denpasar," E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 1(2016), hal.658.

namun sebagian orang cenderung mempercayai orang lain tanpa alasan apapun²¹

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap (*Attitude*)

Azwar menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap, di antaranya:²²

a. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

b. Pengaruh Kebudayaan

Burrhus Frederic Skinner berpendapat seperti yang dikutip Azwar sangat menekankan pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) dalam membentuk pribadi seseorang. Kepribadian merupakan pola perilaku yang konsisten yang menggambarkan sejarah penguat (reinforcement) yang kita alami. Kebudayaan memberikan corak pengalaman bagi individu dalam suatu masyarakat. Kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap individu terhadap berbagai masalah.

²¹ Fajar Adi, Ujang Sumarwan & Idqan Fahmi, "Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa," *Jurnal Al-Muzara'ah* Vol.5, No.1 (2017), hal.4.

²² Azwar S. Op.Cit

c. Media Massa

Berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan individu. Media massa memberikan pesan-pesan yang sugestif yang mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Jika cukup kuat, pesan-pesan sugestif akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

d. Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai sesuatu system mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya. Konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan sehingga tidaklah mengherankan kalau pada gilirannya kemudian konsep tersebut ikut berperanan dalam menentukan sikap individu terhadap sesuatu hal. Apabila terdapat sesuatu hal yang bersifat kontroversial, pada umumnya orang akan mencari informasi lain untuk memperkuat posisi sikapnya atau mungkin juga orang tersebut tidak mengambil sikap memihak.

Dalam hal seperti itu, ajaran moral yang diperoleh dari lembaga pendidikan atau lembaga agama sering kali menjadi determinan tunggal yang menentukan sikap.

e. Faktor Emosional

Suatu bentuk sikap terkadang didasari oleh emosi, yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan bertahan lama.

3. Macam-Macam Sikap (*Attitude*)

Sikap atau *attitude* itu dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu attitude sosial dan attitude individual. Sikap atau *attitude* sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap obyek sosial. Sikap sosial ini dinyatakan oleh cara-cara kegiatan yang sama dan berulang-ulang terhadap obyek sosial tersebut. *Attitude* sosial ini menyebabkan terjadinya cara-cara tingkah laku yang dinyatakan secara berulang-ulang terhadap obyek sosial.

Sedangkan *attitude* individual adalah sikap yang hanya dimiliki oleh perorangan saja, sikap ini dapat berupa kesukaan atau ketidaksukaan pribadi terhadap obyek-obyek, orang-orang ataupun hewan-hewan tertentu.

Jadi antara attitude sosial dengan attitude individual perbedaan yang sangat mencolok adalah :

- a. Bahwa *attitude* atau sikap individual itu dimiliki oleh seorang demi seorang saja Misalnya kesukaan terhadap binatang-binatang tertentu
- b. Bahwa *attitude* individual berkenaan dengan obyek-obyek yang bukan perhatian sosial. Sifat-sifat pribadi turut membentuk pula karakteristik, *attitude* individual ini.

Attitude sosial menyebabkan terjadinya tingkah laku khas dan berulang-ulang terhadap obyek social dan oleh karena itu maka *attitude* sosial turut merupakan suatu faktor penggerak dalam pribadi individu untuk bertingkah laku secara tertentu, sehingga *attitude* sosial dan *attitude* pada umumnya itu merupakan sifat-sifat dinamis yang sama seperti motif dan motifasi. Yaitu merupakan salah satu penggerak intern dalam pribadi orang yang mendorongnya berbuat sesuatu dengan cara tertentu.

D. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan sebuah proses mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indra untuk memberikan arti terhadap lingkungan. Seseorang mempersepsikan sesuatu dapat berbeda dengan kenyataan objektif.²³

Menurut bahasa persepsi berasal dari bahasa inggris yaitu *perception* yang artinya penglihatan, atau menanggapi, atau tanggapan daya memahami.²⁴

²³ Muhammad Isa. 2018. "Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Teradap Perbankan Syariah (Studi di Kecamatan Payabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal)" Vol. 3 N0.1 (April), hal. 5.

²⁴ Jhon M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 2005), hal. 424.

Stephen P Robbins berpendapat bahwa persepsi merupakan sebuah proses individu dimana mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan perhatian terhadap lingkungan. Persepsi juga diartikan sebagai upaya untuk melihat pandangan atau pendapat dari seseorang terhadap suatu keadaan yang terjadi disekelilingnya dengan berdasarkan hal yang dirasakan oleh dirinya.²⁵

2. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Persepsi

Dalam buku Alex Sobur mengutip sebuah pendapat Rakhmat yang mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dapat dikategorikan menjadi beberapa bagian, diantaranya:²⁶

a. Faktor Situasional

Faktor situasional terkadang disebut sebagai determinan perhatian yang bersifat eksternal atau penarik perhatian (*attention getter*) dan sifat-sifat yang menonjol, seperti : Gerakan secara visual tertarik pada objek-objek yang bergerak.

b. Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal lain yang termasuk apa yang ingin kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons pada stimuli itu. Faktor-faktor personal antara lain pelayanan, proses belajar, kebutuhan, motif dan pengetahuan terhadap obyek psikologis

²⁵ Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan Dan Mahasiswa* (Jakarta: Guepedia, 2019), hal. 75.

²⁶ Alex Sobur. Op.Cit

c. Faktor Struktural

Faktor struktural merupakan jumlah relative dari kedudukan tinggi yang bisa dan harus diisi serta kemudahan untuk memperolehnya. Contoh faktor struktural yaitu ketidakseimbangan lapangan kerja yang tersedia dibandingkan dengan jumlah pelamar kerja

d. Faktor Personal

Faktor ini terdiri atas pengalaman, motivasi, kepribadian. Leathers yang telah dikutip Alex Sobur membuktikan pengalaman akan membantu seseorang dalam meningkatkan kemampuan persepsi.

Terkadang suatu hal yang menjadikan bertambahnya pengalaman ialah peristiwa yang telah di alami, sehingga pengalaman tidak hanya datang dari proses perjalanan formal.

Sedangkan menurut Pareek terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu :²⁷

a. Faktor Internal

Kebutuhan psikologis, latar belakang, pengalaman, kepribadian, nilai dan kepercayaan umum, dan penerimaan diri

b. Faktor Eksternal

Intensitas, kontras, ukuran, gerakan, ulangan keakraban, sesuatu yang baru

²⁷ Rahmat Dahlan . 2017, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang" Vol.3 No.1 (Juni). hal.10-11

3. Macam – Macam Persepsi

Adapun dua macam persepsi menurut Sunaryo, diantaranya:

- a. *External Perseption*, yang berarti persepsi ini terjadi akibat adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu
- b. *Self Perseption*, yang berarti persepsi ini terjadi akibat adanya rangsangan yang datang dari dalam diri individu.²⁸

4. Persepsi dalam Pandangan Islam

Persepsi merupakan suatu fungsi psikis yang penting yang menjadi pemahaman bagi kejadian dan realita kehidupan manusia. Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalifahan sehingga diberikan beberapa keistimewaan yang salah satunya ialah proses dan fungsi persepsi yang lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah yang lainnya. Dalam Al – Quran QS. Al – Mukminun: 12-24, dijelaskan oleh Allah SWT bagaimana proses penciptaan organ manusia beserta dengan fungsinya masing – masing secara lengkap. Dalam ayat ini tidak hanya disebutkan telinga dan mata, melainkan dengan menyebutkan fungsi dari organ tersebut seperti alat pendengar dan penglihat.

Alat indra manusia sangat berperan penting sejalanannya dengan proses persepsi, dikarenakan proses persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus dan reseptor yaitu indra sendiri. Alat indra manusia terdiri atas lima yang biasa disebut dengan panca indra. Panca indra tidak langsung berfungsi saat manusia baru lahir, tetapi panca indra berfungsi sejalan

²⁸ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan* (Jakarta: Penerbitan Buku Kedokteran EGC, 2004), hal. 94.

dengan tumbuh kembang fisiknya dan terdorong dari lingkungan luar individu tersebut.

Dalam Al – Quran QS. An – Nahl : 78 telah dijelaskan mengenai panca indra yang dimiliki manusia yaitu :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
الْسَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : “Dan Allah SWT mengeluarkan kami dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui segala sesuatu apapun, dan Dia memberikanmu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl:78)

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui apa – apa namun Allah SWT memberikan kelengkapan alat indra kepada manusia sehingga manusia dapat merasakan apa yang terjadi padanya dari lingkungan luar yang baru dan perasaan – perasaan yang berbeda antara satu sama lain. Dengan adanya alat indra, manusia dapat mengenali lingkungannya dan dapat hidup di lingkungan tersebut.²⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi menurut islam ialah sebuah proses kognitif yang dialami oleh individu dalam memahami suatu informasi dengan menggunakan panca indra sesuai dengan fungsinya masing – masing.

E. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Ibriati Kartika Alimuddin berpendapat bahwa motivasi dalam berkarir ialah ketika seseorang menjadikan sebuah dasar dalam mengambil sebuah

²⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 303.

tindakan yang berkaitan dengan karirnya dapat disebut sebagai motivasi tingkat tertinggi dalam berkarir. Dikarenakan ketika seseorang telah memiliki sebuah motivasi aktualisasi diri dalam berkarir, maka ia mampu mengerahkan segala potensi yang ia miliki untuk menyelesaikan segala pekerjaannya. Tidak hanya mencari materi, namun terdapat kepuasan batin dari prestasi yang diraih.³⁰

Sedangkan menurut Schiffman dan Kanuk motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk memaksa dia berbuat sesuatu hal. Dorongan tersebut dihasilkan dari tekanan yang timbul akibat dari suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi.³¹

Motivasi merupakan aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan yang diinginkan.³² Motivasi juga diartikan sebagai suatu kegiatan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk kepuasan kebutuhan individu tersebut. Sedangkan *Motivating* sendiri merupakan proses pemberian motivasi kepada para pegawai agar mereka nyaman dalam melakukan pekerjaan sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

³⁰ Lisa Rachmawati. 2017. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta" Vol. 12 NO.1, hal 31-32

³¹ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan* (Bandung: ALFABETA CV, 2013), hal. 44.

³² Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 143

Adapun teori motivasi menurut Maslow yaitu setiap manusia memiliki kebutuhan yang tersusun secara hierarki dari tingkat yang paling rendah telah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan lain yang lebih tinggi.³³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu masalah yang kompleks didalam sebuah organisasi karena hubungan dan keinginan setiap individu berbeda antara satu dengan yang lain. Dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan kemauan yang ada dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu.

2. Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Motivasi

Motivasi memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hal ini. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi diantaranya ialah faktor internal dan faktor eksternal yang berasal dari karyawan.

- a. *Faktor internal*, faktor yang mempengaruhi pemberian motivasi pada seseorang antara lain: keinginan untuk dapat hidup, keinginan untuk dapat memiliki, keinginan untuk memperoleh penghargaan, keinginan untuk memperoleh pengakuan, keinginan untuk berkuasa
- b. *Faktor eksternal*, faktor – faktor ekstern adalah: kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, supervisi yang baik, adanya jaminan pekerjaan, status dan tanggung jawab, peraturan yang fleksibel

³³ Nofinawati, Ahmad Iqbal Tanjung, Irdayani Siregar. 2017. “Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru” Vol. 5 No.1 (Juni). hal. 112.

3. Jenis – Jenis Motivasi

Setiap individu memiliki motivasi yang mampu menjadikan dan menumbuhkan rasa semangat kerja dalam bekerja. Semangat yang dimiliki seseorang tersebut bersumber dari dalam diri maupun dari luar, kedua bentuk tersebut akan lebih baik jika keduanya bersama – sama ikut menjadi pendorong motivasi seseorang.³⁴

- a. *Motivasi ekstrinsik*, motivasi ini muncul dari luar diri seseorang kemudian mampu mendorong orang tersebut untuk membangun dan menumbuhkan rasa semangat dalam diri seseorang untuk merubah seluruh sikap yang dimiliki olehnya kearah yang lebih baik
- b. *Motivasi instrinsik*, motivasi ini muncul dan berkembang didalam diri seseorang yang kemudian mampu mempengaruhi dalam melakukan sesuatu secara baik dan efektif. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi instrinsik diantaranya: adanya pengetahuan tentang kemajuan diri sendiri, adanya cita – cita atau apresiasi, serta adanya kebutuhan dari dalam diri

F. Minat berkarir di Bank syariah

1. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi ialah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu ataupun keinginan.³⁵

Sedangkan dalam bahasa Arab minat berasal dari kata *Raaghibun* yang

³⁴ Irham Fahmi. Op.Cit

³⁵ Tim Redaksi Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 744.

berarti ingin, atau kehendak, kata lainnya *Raghatun* yang bermakna berkehendak.³⁶

Menurut Djamaludin Ancok minat merupakan pernyataan kepribadian seseorang yang berwujud pada kalimat sebuah jabatan atau pekerjaan. Minat berkarir disebut juga sebagai tingkat kesukaan atau ketertarikan seseorang terhadap pekerjaan yang mendorong seseorang untuk mewujudkan, memperhatikan dan mengetahui pekerjaan tersebut. Minat berkarir memunculkan perasaan tertarik, bahagia, suka, serta keterikatan kuat terhadap aktivitas yang ditimbulkan.³⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat adalah sebuah kecenderungan yang berkaitan dengan perasaan terutama perasaan bahagia yang dianggap berharga ataupun sesuai dengan kebutuhan serta memberikan sebuah kepuasan tersendiri.

Karir dalam bahasa latin dan perancis berasal dari kata *pathway* yang berarti jalan kecil atau racecourse yang berarti lintasan balapan atau pergerakan cepat manusia, kuda burung, benda benda angkasa, atau serangkaian tindakan.

Karir merupakan sebuah pekerjaan yang dihasilkan dari sebuah pelatihan atau pembelajaran yang dilakukan seseorang dalam waktu yang cukup lama.

³⁶ Abu Khalid, Kamus Arab Al-Huda Arab-Indonesia (Surabaya: Fajar Mulya), hal.183.

³⁷ Dhimas Fajar Prasetyo, "Pengaruh Minat Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Jurusan Pemasara SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015" (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hal. 11.

Menurut Kunartinah karir merupakan sebuah rangkaian promosi untuk memperoleh sebuah pekerjaan yang memiliki beban dan tanggung jawab lebih tinggi atau memposisikan pada tempat yang lebih baik dalam hierarki pekerjaan seseorang semasa kehidupan pekerjaannya.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Theresia Diantin Katatong ada beberapa fakto-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:³⁸

a. Penghargaan finansial

Penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan karier karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghasilan. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama yang memberikan kepuasan kepada karyawannya.

b. Pengakuan profesional

Pengakuan profesional merupakan penghargaan yang berwujud pengakuan akan suatu prestasi yang dicapai. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli, kesempatan untuk berkembang, dan pengakuan prestasi.

³⁸ Theresia Diantin Katatong. Op.Cir

c. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ini merupakan faktor yang berada pada masyarakat. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya atau dengan kata lain seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya.

d. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, lembur, dan sebagainya) tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan.

3. Minat Berkarir pada Perbankan Syariah

Bank syariah merupakan salah satu sasaran bagi paa alumni ekonomi islam dan perbankan syariah maupun mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan, dikarenakan bank syariah sebenarnya sangat memerlukan sumber daya manusia yang benar benar mengerti sistem serta produk yang akan ditawarkan kepada setiap masyarakat. minat dalam berkarir di sektor perbankan syariah merupakan tanggapan individu terhadap ketertarikannya akan profesi bankir bahwa profesi ini dianggap sebagai pekerjaan yang cukup menjanjikan financial dan non financial.³⁹ Dengan tingginya minat mahasiswa terhadap perbankan mampu memberikan angin segar untuk perkembangan perbankan syariah yang lebih maju.

³⁹ Mashadi, Riky Irawan, "Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran", (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Vol. 1, No. 1 Juli 2017), hal. 3.

G. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Hasni Ardilla (2019) Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan	Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan dalam Berkarir di Bank Syariah	Hasil regresi persepsi menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari hasil koefisien sebesar 0,734
Lety Nurlatifah (2016) Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Pendidikan Indonesia	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkerja di Perbankan Syariah	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persepsi nilai religious (X1) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,328 dan persepsi penghargaan finansial (X2) berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,279 terhadap minat bekerja di perbankan syariah (Y). artinya semakin tinggi (baik) persepsi nilai religious dan persepsi penghargaan finansial mahasiswa terhadap perbankan syariah maka minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah akan semakin tinggi.
Nurliani Munthe (2021) Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan	Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah	Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (persepsi), dan (motivasi) mahasiswa terhadap variabel dependen (minat bekerja) sebesar 0,435 atau (43,5%).

Hal Hil Hasanah (2017) Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Uin Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Bank Syariah	Motivasi instruktik, motivasi material, lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga untuk bekerja di bank syariah sedangkan pertimbangan pasar kerja dan motivasi spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga bekerja di bank syariah
M. Aminudin	Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji statistic hasil uji t menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan sebesar - 0,322 atau -32,2% berarti telah terjadi perubahan minat dengan nilai signifikan 0,07 yang lebih kecil dari 0,05 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap memilih produk sedangkan variabel lokasi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk dan hasil uji F menunjukkan seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi variabel terikat
Mashadi, Risky Irawan (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Vol.	Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan	Faktor motivasi dan persepsi berpengaruh secara nyata terhadap

1, No.1, 2017)	Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran	minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah
----------------	--------------------------------------------------------	-----------------------------------------------

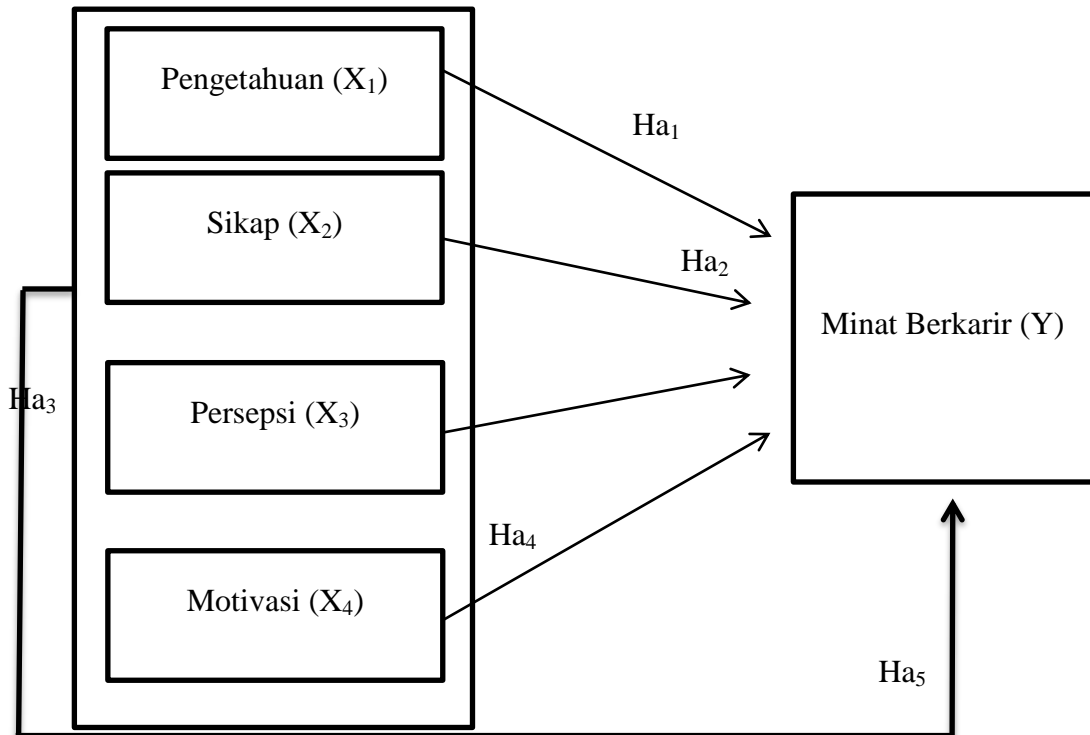
H. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁰ Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variable dalam suatu penelitian. Di dalam kerangka piker akan didudukkan masalah yang mampu menangkap, menerangkan dan menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian.

Berdasarkan gambar dibawah ini, dapat dijelaskan bahwa secara parsial variabel X_1 (pengetahuan) berpengaruh terhadap variabel Y (minat berkarir), variabel X_2 (sikap) berpengaruh terhadap variabel Y (minat berkarir), varibel X_3 (persepsi) berpengaruh terhadap variabel Y (minat berkarir), variabel X_4 (motivasi) berpengaruh terhadap variabel Y (minat berkarir), dan secara simultan variabel X_1 (pengetahuan), variabel X_2 (sikap), variabel X_3 (persepsi), dan variabel X_4 (motivasi) berpengaruh terhadap variabel Y (minat berkarir)

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Islam* (Bandung: Alfabeta,2014), hal.88.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan :

—————> Secara Parsial (Secara Individu)

—————> Secara Simular (Secara Bersamaan)

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangka pikir tersebut maka peneliti menduga bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan di Bank Syariah

2. Ada pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan di Bank Syariah
3. Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan di Bank Syariah
4. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan di Bank Syariah
5. Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan di Bank Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang beralamat pada JL.T Rizal Nurdin No.Km 4, RW.5, Sihitang, Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitik beratkan kedalaman data, yang penting terdapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistic maupun komputer.⁴¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

⁴¹ Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Perss, 2011), hal.19

angkatan 2018 pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu sebanyak 646 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian, seseorang peneliti seringkali menggunakan sampel dengan beberapa pertimbangan. Inilah yang disebut dengan sampel, yaitu proses memilih sejumlah elemen dari populasi yang mencukupi untuk mempelajari sampel dan memahami karakteristik elemen populasi. Dan untuk pengambilan sampel akan digunakan Rumus Slovin yang nilai kesalahan (*error*) sebesar 10% atau 0,1. Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, maka dapat ditentukan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Taraf Kesalahan 10%

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{646}{(646 \cdot (0,1)^2) + 1}$$

$$n = \frac{646}{7,46}$$

= 84,554 dibulatkan menjadi 85

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 85 sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sample*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang berada di lapangan baik berasal dari orang maupun tempat dan data.

Untuk penelitian ini data primer bersumber dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan Tahun 2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mengenai determinan minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap pakai, baik itu dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah di publikasikan.⁴²

Data sekunder yang digunakan seperti sejarah dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, visi misi Fakultas Eknomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

⁴² Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 20.

Addary Padangsidimpuan, serta data yang diambil dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik pengamatan, wawancara dokumentasi dan angket.⁴³ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan wawancara, dokumentasi dan angket.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam pengumpulan data.⁴⁴ Serta memperoleh keterangan dalam hal tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab secara berhadapan antara penanya dan pewawancara yang akan menjawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan ingin mengetahui hal-hal dari responden responden, adapun maksud disini yaitu peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, yang mana dokumentasi ini merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang berlaku. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian ini menyelidiki hal-hal berupa buku, majalah, artikel, dan jurnal.

⁴³ Juliansyah noor, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hal. 138.

⁴⁴ Pandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), hal. 1.

3. Angket

Angket adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden.⁴⁵

Angket dalam penelitian ini yaitu angket tentang determinan minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah. Cara pengukuran dengan menggunakan skala *ordinal* ini adalah dengan menghadapkan seorang responden untuk memberikan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Adapun kisi-kisi angket berdasarkan penelitian sebagai berikut:

Tabel III.1
Penerapan Skor Skala Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

Kategori Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Pengetahuan	1. Pengetahuan informasi public	1,2
	2. Faktor penentu nasabah	3
	3. Informasi relevan	4,5
Sikap	1. Pengaruh orang lain	1
	2. Pengaruh kebudayaan	2
	3. Media massa	3

⁴⁵ Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 130.

	4. Lembaga pendidikan dan lembaga agama 5. Faktor emosional	4 5
Persepsi	1. Faktor situasional 2. Faktor fungsional 3. Faktor struktural 4. Faktor personal	1 2 3 4,5
Motivasi	1. Faktor internal 2. Faktor eksternal	1,2,3 4,5
Minat Berkarir	1. Penghargaan finansial 2. Pengakuan professional 3. Nilai-nilai sosial 4. Lingkungan Kerja	1,2,3 4,5,6 7,8 9,10

F. Teknik Analisis Data.

Analisis data menurut John W. Tukey merupakan prosedur untuk menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil analisis, didukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis lebih mudah, lebih tepat dan akurat. Keseluruhan perangkat alat analisis yang digunakan bermanfaat untuk memproses data menjadi informasi yang simetrikal. Analisis data (baik kuantitatif maupun kualitatif) memiliki berbagai ragam pendekatan dan teknik dengan tujuan untuk penyediaan informasi yang *valid, reliable, practical* guna mendukung proses pengambilan keputusan manajemen yang produktif (efektif dan efisien).⁴⁶

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Validitas instrument permasalahan sejauh mana pengukuran tepat

⁴⁶ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018). hal. 193-194.

dalam mengukur apa yang hendak diukur, instrument dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.⁴⁷ Pengujian validitas instrument dilakukan pada responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban masing – masing responden dengan total skor variabel masing – masing, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0.1. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang akan diuji. Uji validitas dapat dirumuskan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Menurut wahyudin suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel apabila instrument tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden

⁴⁷ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal. 2.

dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.⁴⁸

Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data telah menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Tolak ukur reliabilitas suatu kuesioner adalah nilai *cronback alpha* yang diperoleh melalui perhitungan statistik. Nilai *cronback alpha* minimum yang dapat diterima adalah 0,60. Hal ini berarti suatu kuesioner dinyatakan handal apabila nilai *cronback alpha* yang diperoleh berada diatas 0,60.

G. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dalam sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul. Mean merupakan alat pengukuran rata – rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data sedangkan minimum adalah nilai terendah dan maksimum adalah nilai tertinggi.

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 4.

H. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.⁴⁹ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *p-p plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan asumsi dalam penggunaan regresi. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau independen. Di dalam model regresi terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu salah satunya bebas dari multikolinieritas. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1.⁵⁰

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang

⁴⁹ Rochmat Aldy Purnomi, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hal. 83.

⁵⁰ Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hal. 93.

baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* yaitu dengan menguji tingkat signifikannya. Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,1$ berarti terjadi heterokedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

I. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*, apakah masing-masing variabel *independen* berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen*, apabila variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Minat Berkarir sedangkan variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi. Adapun persamaan regresi linier berganda adalah , sebagai berikut:

$$MB = \alpha + \beta_1 P + \beta_2 S + \beta_3 Pe + \beta_4 M + e$$

Keterangan:

MB : Minat Berkarir

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

P : Pengetahuan

S	: Sikap
Pe	: Persepsi
M	: Motivasi
e	: Standar Error

J. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah angka yang dinyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵¹ Nilai r^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai r^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

2. Uji Signifikan Parsial (t)

Uji keberhasilan dilakukan oleh peneliti sebagai tindakan untuk menguji nilai-nilai yang diperoleh peneliti melalui sampel yang telah diteliti tersebut.⁵² Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat berkarir di sektor perbankan syariah. Kriteria pengujian yaitu:

⁵¹ Surajiyo, nasruddin dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020). hal. 77.

⁵²Nufian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), Hlm. 72.

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak.

3. Uji Signifikan Simultan (f)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.⁵³ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi signifikan atau tidak terhadap minat berkarir di perbankan syariah. kriteria pengujiannya sebagai berikut:

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁵³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Saat ini IAIN Padangsidimpuan telah beralih status menjadi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden 87 Tahun 2022 tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Jokowi pada tanggal 8 Juni 2022. Perpres ini diundangi pada tanggal 12 November 2017 oleh Direktur Jendral, Peraturan Perundang-Undangan, Kementerian Hukum dan HAM RI, Widodo Ekatjahjana. Pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1663⁵⁴

⁵⁴Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016* (Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2016), Hlm. 3.

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah bergantinya Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459 menjadi Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.63 Tahun 2017 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 November 2017 oleh Direktur Jendral, Peraturan Perundang-Undangan, Menteri Hukum dan HAM, Widodo Ekatjahjana pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1663. Melalui peningkatan status ini, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu prodi program Pasca Sarjana. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementrian Agama untuk mewujudkan intergrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.⁵⁵

⁵⁵*Ibid.*, Hlm. 15.

Pada hari Rabu, 16 Maret 2022 Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si dilantik oleh rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag menjadi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dekan dibantu oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga. Bapak Drs. H. Armyrn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.⁵⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saat ini memiliki lima Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Manajemen Bisnis Syariah,. Program Studi Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas penelitian ini hanya dibatasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah.

⁵⁶Humas IAIN Padangsidempuan, “*Rektor mari kita bangun team work dan menumbuhkan sense of belonging*”, www.iain-padangsidempuan.ac.id.diakses 19 Mei 2022 pukul 04.33 WIB.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.

3. Program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Program Studi perbankan Syariah diketuai oleh Nofinawati M.A, Program Studi Perbankan Syariah dulunya berada di Fakultas Umum setelah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada, maka Program Studi Perbankan Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

1) Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis *teoantropoekosentris* (*Al- Iiahiyah, Al- Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berkontribusi di tingkat nasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional dan internasional di bidang perbankan syariah.

3) Tujuan:

- a) Menghasilkan Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah yang menguasai ilm-ilmu perbankan syariah serta mampu mengaplikasikan secara amana, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang perbankan syariah.
- c) Menghasilkan program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4) Profil Lulusan:

a) Profil lulusan utama:

Manajer atau staf lembaga keuangan Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

b) Profil Lulusan Pendukung:

- (1) Asisten Penelitian.
- (2) Dewan Pengawas Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

c) Profil Lulusan Lainnya:

- (1) Fasilitator atau Trainer.
- (2) Enterpreneur.
- (3) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)

Program Ekonomi Syariah diketuai oleh Delima Sari Lubis, M.A, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah.

1) Visi:

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Ekonomi Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi syariah yang Berbasis Teoantropoekosentris
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu ekonomi

3) Tujuan:

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang ekonomi syariah.
 - c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.
 - d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.
- 4) Profil Kelulusan:
- a) Pelaku Ekonomi Syariah.
 - (1) Analisis, peneliti dan konsultan Ekonomi Syariah.
 - (2) Manajer Bisnis Syariah.
 - (3) Akuntan sektor *public* dan auditor di lembaga keuangan syariah.
 - (4) Menjadi wirausahawan (*entrepreneur*).
 - b) Praktisi lembaga keuangan syariah.
 - (1) Praktisi perbankan syariah.
 - (2) Praktisi pegadaian, asuransi, koperasi, BMT.
 - (3) Tenaga ahli dan pembukuan.
 - (4) Dewan Pengawas Syariah (DPS).
 - (5) Dewan Syariah Nasional (DSN).
 - (6) Pengelola lembaga/badan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf.
 - (7) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

c. Akuntansi Syariah

1) Visi

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Akuntansi Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Akuntansi Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Akuntansi Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Akuntansi Syariah.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Akuntansi Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Akuntansi Syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Akuntansi Syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

d. Manajemen Keuangan Syariah

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah diketuai oleh Azwar Hamid, M.A, selaku ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah,

1) Visi

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

3) Tujuan

a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Keuangan Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang Manajemen Keuangan Syariah.

c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Keuangan Syariah.

d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

e. Manajemen Bisnis Syariah

1) Visi

Menjadi Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian dalam Bidang Manajemen Bisnis Syariah Berbasis Teoantropoekosentris Dan berkontribusi di tingkat Internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah.

3) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Manajemen Bisnis serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang manajemen Bisnis Syariah.
- c) Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Manajemen Bisnis Syariah.

- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

4. Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Angkatan 2018

Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2018 berjumlah 646 orang, peneliti mengambil sampel sebanyak 85 orang informan berdasarkan teknik insidental sampling yaitu dengan mengambil informan yang kebetulan ditemukan dan *Purposive Sampling* yaitu dengan memilih informan yang sesuai dengan karakteristik, yaitu merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah memasuki semester 8 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mengenai minat berkarir di Perbankan syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan angkatan 2018 yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

B. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 85 orang dengan 5 pertanyaan untuk variabel Pengetahuan (X_1), 5 pertanyaan untuk variabel Sikap (X_2), 5 pertanyaan untuk variabel Persepsi (X_3), 5 pertanyaan untuk variabel Motivasi dan 10 pertanyaan untuk Variabel Minat Berkarir (Y)

Untuk mengetahui validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat dari correlation Item Total yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,861	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (85-2) = 83 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,1796	Valid
2	0,550		Valid
3	0,819		Valid
4	0,586		Valid
5	0,847		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel pengetahuan pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel pengetahuan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pengetahuan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel sikap adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,834	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (85-2) = 83 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,1796	Valid
2	0,530		Valid
3	0,818		Valid
4	0,564		Valid
5	0,829		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel sikap pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel sikap memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel sikap dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel persepsi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,839	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (85-2) = 83 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1796$	Valid
2	0,525		Valid
3	0,779		Valid
4	0,573		Valid
5	0,809		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel persepsi pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel persepsi memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel persepsi dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel motivasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,759	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (85-2) = 83 pada taraf signifikan 10%	Valid
2	0,316		Valid
3	0,775		Valid
4	0,528		Valid
5	0,757		Valid

		sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1796$	
--	--	-----------------------------------------	--

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel persepsi pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel persepsi memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel persepsi dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel motivasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkarir

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,721	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 (85-2) = 83$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1796$	Valid
2	0,616		Valid
3	0,779		Valid
4	0,795		Valid
5	0,765		Valid
6	0,859		Valid
7	0,905		Valid
8	0,830		Valid
9	0,858		Valid
10	0,890		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel persepsi pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel minat berkarir memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel minat berkarir dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan, sikap, persepsi, motivasi dan minat berkarir

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Pengetahuan	0,779	5
Sikap	0,757	5
Persepsi	0,734	5
Motivasi	0,617	5
Minat Berkarir	0,937	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.5 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan (X_1) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,779 > 0,6$, sehingga variabel pengetahuan ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel sikap (X_2) adalah $0,757 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel sikap adalah reliabel dan dapat diterima. *Cronbach alpha* untuk variabel persepsi (X_3) adalah $0,734 > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi reliabel dan dapat diterima. *Cronbach alpha* untuk variabel motivasi (X_4) adalah $0,617 > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi reliabel dan dapat diterima. Dan *Cronbach alpha* untuk variabel minat berkarir (Y) adalah $0,937 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel minat berkarir adalah reliabel dan dapat diterima.

C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari minimum, maksimum, *mean* dan *standard deviation* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	85	16	25	20.42	2.565
Sikap	85	16	25	20.40	2.555
Persepsi	85	16	25	20.31	2.641
Motivasi	85	16	25	20.20	2.458
Minat	85	30	50	41.12	5.070
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

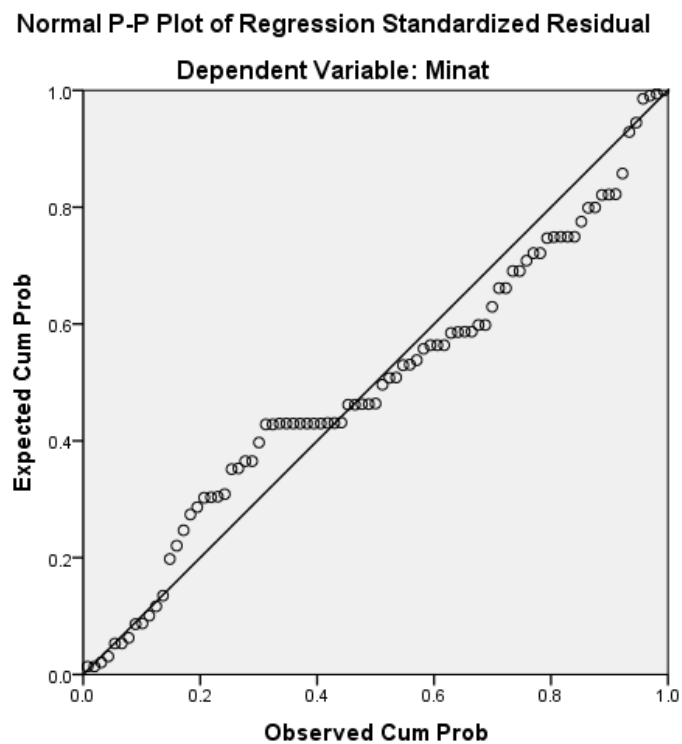
Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.6 menjelaskan bahwa variabel pengetahuan dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai terendah 16, nilai tertinggi 25 dan nilai rata-rata 20,42 serta nilai simpangan baku 2,565. Variabel sikap dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai terendah 16, nilai tertinggi 25 dan nilai rata-rata 20,40 serta nilai simpangan baku 2,555. Variabel persepsi dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai terendah 16, nilai tertinggi 25 dan nilai rata-rata 20,31 serta nilai simpangan baku 2,641. Variabel motivasi dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai terendah 16, nilai tertinggi 25 dan nilai rata-rata 20,20 serta nilai simpangan baku 2,458. Variabel minat dengan jumlah data (N) sebanyak 85 mempunyai nilai terendah 30, nilai tertinggi 50 dan nilai rata-rata 41,12 serta nilai simpangan baku 5,070.

D. Hasil Uji Asumsi Dasar

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas untuk variabel pengetahuan, sikap, persepsi, motivasi terhadap minat berkarir adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Moltikolinieritas

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	24.364	5.201		4.685	.000			
	Pengetahuan	.417	.379	.200	1.101	.040	.330	3.032	
	Sikap	.214	.291	.111	1.736	.030	.481	2.079	
	Persepsi	-.048	.270	-.025	1.270	.000	.581	1.721	
	Motivasi	.242	.280	.117	1.866	.003	.595	1.681	

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Hasil Pengolahan Data. 2022

Hasil uji muktikolinieritas pada tabel IV.7 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Pengetahuan (X_1) adalah 0,330, nilai *tolerance* untuk variabel Sikap (X_2) adalah 0,481, nilai *tolerance* variabel Persepsi (X_3) adalah 0,581, dan nilai *tolerance* variabel Motivasi (X_4) adalah 0,595. Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel tersebut adalah lebih $> 0,1$. Nilai VIF dari variabel Pengetahuan (X_1) adalah 3,032, Nilai VIF dari variabel Sikap (X_2) adalah 2,079, nilai VIF dari variabel Persepsi (X_3) adalah 1,721, dan nilai VIF dari variabel Motivasi (X_3) adalah 1,681 Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel di atas adalah lebih kecil < 10 . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel pengetahuan, sikap, persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.350	3.248		1.031	.305			
	Pengetahuan	.237	.237	.193	1.003	.319	.330	3.032	
	Sikap	-.129	.182	-.113	-.706	.482	.481	2.079	
	Persepsi	-.180	.168	-.155	-1.071	.287	.581	1.721	
	Motivasi	.087	.175	.071	.499	.619	.595	1.681	

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ dimana nilai signifikan variabel Pengetahuan $0,319 > 0,1$, variabel Sikap $0,482 > 0,1$, variabel Persepsi $0,287 > 0,1$, dan variabel Motivasi $0,619 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

E. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu tehnik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pengetahuan (X_1), sikap (X_2), persepsi (X_3), motivasi (X_4) terhadap variabel dependen minat berkarir (Y). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.364	5.201		4.685	.000
	Pengetahuan	.417	.379	.200	1.101	.040
	Sikap	.214	.291	.111	1.736	.030
	Persepsi	-.048	.270	-.025	1.270	.000
	Motivasi	.242	.280	.117	1.866	.003

a. Dependent Variable: Minat berkarir

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV.9, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$MB = 24,364 + 0,417 P + 0,214 S - 0,048 Pe + 0,242 M$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) adalah 24,364 menyatakan bahwa pengetahuan, sikap, persepsi dan motivasi diasumsikan 0 maka minat berkarir nilainya sebesar 24,364 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (b_1) bernilai positif sebesar 0,417 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel pengetahuan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berkarir satuan dengan nilai $24,364 + 0,417 = 24,781$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengetahuan dengan minat berkarir.

3. Nilai koefisien regresi variabel sikap (b_2) bernilai positif sebesar 0,214 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel sikap sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berkarir satuan dengan nilai $24,364 + 0,214 = 24,578$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel minat berkarir.
4. Nilai koefisien regresi variabel persepsi (b_3) bernilai negatif sebesar 0,048 dapat diartikan bahwa setiap pengurangan variabel persepsi sebesar 1 satuan maka akan menurunkan minat berkarir sebesar -0,048 satuan dengan nilai $24,578 - 0,048 = 13,815$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel persepsi dengan minat berkarir.
5. Nilai koefisien regresi variabel motivasi (b_4) bernilai positif sebesar 0,242 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel motivasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berkarir satuan dengan nilai $24,364 + 0,242 = 24,606$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel minat berkarir.

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinansi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Analisis Koefisien Determinansi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.129	.086	4.94543

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, sikap, persepsi, motivasi

b. Dependent Variable: Minst Berkarir

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinansi pada tabel IV.10 diperoleh R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,086 atau (8,6%) artinya variabel pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi mampu menjelaskan variabel dependen atau minat berkarir sebesar 8,6%. Sedangkan 91,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Signifikan Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikan Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.364	5.201		4.685	.000
	Pengetahuan	.417	.379	.200	1.101	.040

Sikap	.214	.291	.111	1.736	.030
Persepsi	-.048	.270	-.025	1.270	.000
Motivasi	.242	.280	.117	1.866	.003

a. Dependent Variable: Minat berkarir

Nilai untuk t_{tabel} dicari dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 85-4-1 = 80$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi $< 0,1$), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,664. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial pada tabel IV.11 dapat dilihat bahwa pada variabel pengetahuan memiliki t_{hitung} sebesar 1,101 t_{tabel} sebesar 1,664. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,101 < 1,664$), Maka hipotesis ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Pada variabel sikap memiliki t_{hitung} sebesar 1,736, dengan t_{tabel} sebesar 1,664 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,736 > 1,664$), Maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Pada variabel persepsi memiliki t_{hitung} sebesar 1,270 dengan t_{tabel} sebesar 1,664 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,270 > 1,664$), Maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Pada variabel motivasi memiliki t_{hitung} sebesar 1,866, dengan t_{tabel} sebesar 1,664 Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,866 > 1,664$), Maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Ketentuan dalam uji F ini adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir, sedangkan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berkarir

Tabel IV.12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.663	4	72.666	2.971	.024 ^b
	Residual	1956.584	80	24.457		
	Total	2247.247	84			

a. Dependent Variable: Minat berkarir

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi, Sikap, Pengetahuan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Nilai F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan *regression* df 1 = k-1 atau 4 - 1 = 3 (k adalah jumlah variabel) dan *residual* df 2 adalah 85 (df2 =

$n-k-1$) atau $85 - 4 - 1 = 80$ (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,72.

Hasil uji simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,971 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,72 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,971 > 2,72$) maka hipotesis diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI IAIN padangsidimpuan.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul determinan minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Nilai untuk t_{tabel} dicari dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 85-4-1 = 80$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,664. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial pada Tabel IV.11 dapat dilihat bahwa pada variabel pengetahuan memiliki t_{hitung} sebesar 1,101 t_{tabel} sebesar 1,664. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,101 < 1,664$) maka hipotesis ditolak, melihat perkembangan tingkat pengangguran semakin tinggi serta jumlah lowongan kerja pada bank syariah terbatas mengakibatkan banyaknya persaingan antara mahasiswa S1 baik dari

jurusan perbankan syariah ataupun jurusan lainnya yang bersaing untuk berkarir di bank syariah. Sehingga masih banyak mahasiswa S1 perbankan syariah yang belum berkesempatan bekerja di perbankan syariah memilih putar setir mencari pekerjaan diluar sektor perbankan dan tidak berminat untuk berkarir di perbankan syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan.

Penelitian di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Rahayu Widayati dengan judul :⁵⁷ Pengaruh religiusitas, pengetahuan syariah, pelatihan professional, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah, variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan dengan *sig-value* sebesar $0,722 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh antara variabel pengetahuan dengan minat berkarir.

2. Pengaruh sikap terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan.

Nilai untuk t_{tabel} dicari dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 85-4-1 = 80$.

Pada variabel sikap memiliki t_{hitung} sebesar 1,736 dengan t_{tabel} sebesar 1,664 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,736 > 1,664$), Maka hipotesis diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap terhadap minat

⁵⁷Widayati, Sri Rahayu. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta)." Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta (2017).

berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mya Laila Jannah yang berjudul ⁵⁸ determinan minat mahasiswa bekerja di bank syariah studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, berdasarkan hasil penelitan ini menemukan bahwa variabel sikap terdapat pengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah dikarenakan pada penelitian ini menemukan bahwa t_{hitung} sebesar 6,056 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,986 yang diartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,056 > 1,986$). Sikap berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah karena berdasarkan jawaban dari responden pada variabel sikap menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang baik terhadap minat berkarir dilihat dari adanya usaha mahasiswa mencari tahu bagaimana kriteria menjadi pegawai yang dibutuhkan oleh bank syariah.

3. Pengaruh persepsi Terhadap terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Pada variabel persepsi memiliki t_{hitung} sebesar 1,270 dengan t_{tabel} sebesar 1,664 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,270 > 1,664$), Maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

⁵⁸ Jannah, Mya Laila. "Determinan Minat Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)." Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasni Ardilla yang berjudul :⁵⁹ Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan dalam Berkarir di Bank Syariah, berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa t_{hitung} sebesar 9,247 dan t_{tabel} sebesar 1,663 yang diartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,247 > 1,663$) sehingga persepsi memiliki pengaruh terhadap minat berkarir dilihat dari pendapat responden yang menganggap bahwa menjadi seorang banker dianggap profesi ini sebagai pekerjaan yang menjanjikan secara finansial dan non finansial

4. Pengaruh motivasi terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Pada variabel motivasi memiliki t_{hitung} sebesar 1,866, dengan t_{tabel} sebesar 1,664 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,866 > 1,664$), Maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penelitian ini di dukung oleh jurnal penelitian yang dilakukan oleh Kasmiri dan Siti Naila Karima yang berjudul :⁶⁰ pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unsur Cianjur, berdasarkan hasil

⁵⁹ Ardilla, Hasni "Pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berkarir di Bank Syariah." Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2019.

⁶⁰ Karima, Siti Naila "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur." *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial* 20.1 (2022): 95-111.

penelitian ini menemukan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara positif terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

5. Pengaruh pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Hasil uji simultan (uji F) diatas bahwa Hasil uji simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,971 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,72 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,971 > 2,72$) maka hipotesis diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi terhadap minat berkarir pada mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penelitian di dukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M Rifqi Aguswan Nasution yang berjudul :⁶¹ pengaruh pengetahuan , pelatihan praktek, dan motivasi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN-SU berkarir di bank syariah yang di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000 dan nilai F_{hitung} $29,126 > F_{tabel}$ 2,73 sehingga pengetahuan, pelatihan praktek, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir mahasiswa.

H. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

⁶¹ Nasution, Muhammad Rifqi Aguswan Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir Di Bank Syariah.” Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan perspektif dari beberapa teori yang menjelaskan tentang pengaruh antar variabel namun sebenarnya masih banyak teori-teori lain yang memberikan pandangan berbeda mengenai topik yang diteliti dengan beragam variabel lain yang mempengaruhi.
2. Keterbatasan variable independen yang hanya 4 yaitu : pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.

Meskipun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Sehingga akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai determinan minat mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah studi kasus mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji t tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir di perbankan syariah oleh mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Berdasarkan Uji t terdapat pengaruh sikap terhadap minat berkarir di perbankan syariah oleh mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Berdasarkan Uji t terdapat pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di perbankan syariah oleh mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Berdasarkan Uji t terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah oleh mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Berdasarkan Uji t terdapat pengaruh pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah oleh mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada uji t terdapat hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir di perbankan syariah, dan terdapat hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh sikap, persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah oleh mahasiswa FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti: Norma subjektif, Kontrol perilaku persepsian, Religiusitas, Penghargaan finansial, Pasar kerja, dan lainnya yang memengaruhi minat berkarir di perbankan syariah, selain dari pengetahuan, sikap, persepsi, dan motivasi untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam peneltian ini.
3. Bagi Penelitian sebelumnya diharapkan hasil penelitian ini menjadi sebuah bahan pengembangan yang sudah ada dalam penelitian sebelumnya baik dengan variabel yang sama maupun variabel yang peneliti tambahkan dalam penelitian ini.

4. Bagi Pihak Kampus diharapkan membantu mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang diperlukan untuk menjadi seorang banker dan memberikan koreksi dan kontrol dalam melakukan praktik magang guna menerapkan teori yang diajarkan dengan praktik lapangan
5. Bagi Mahasiswa diharapkan menyadari bahwa penerapan materi perkuliahan memiliki andil dalam upaya menumbuhkan kompetensi yang memadai untuk menjadi seorang banker, serta menumbuhkan minat dalam diri untuk memulai karir sesuai dengan jurusan yang diambil saat kuliah agar latar belakang pendidikan sejalan dengan pekerjaan yang dilakukan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Khalid, Kamus Arab Al-Huda Arab-Indonesia. Surabaya: Fajar Mulya
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*. Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003
- Bimo Walgito, ”*Bimbingan dan Konseling*”, (Studi dan Karir). Yogyakarta: ANDI, 2004
- Cicik Harini dan Yulianeu, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang,” *Jurnal Disprotek*, Vol. 9 No. 1 (Januari 2018)
- Dhimas Fajar Prasetyo, “Pengaruh Minat Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XI Jurusan Pemasara SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015” (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)
- Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan Dan Mahasiswa* (Jakarta: Guepedia, 2019)
- Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011)
- Enni Novia Harahap, Skripsi, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi UKM Di Pasar Inpres Sadabuan Terhadap Produk Arrum Pada PT.Pegadaian Syariah Sadabuan*” (Padangsidempuan: IAINPSP, 2020)
- Fajar Adi, Ujang Sumarwan & Idqan Fahmi, “Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosio ekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat kerja pada Mahasiswa,” *Jurnal Al-Muzara’ah*, Vol.5, No.1 (2017)

Fajar Adi, Ujang Sumarwan & Idqan Fahmi, "Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa," Jurnal Al-Muzara'ah Vol.5, No.1 (2017)

file:///F:/disebut memiliki sikap negatif. 203.Komponenkonatif menyangkut perilaku atau perbuatan sebagai E29C putusanakhirE29Dkesiapanreaktif terhadap suatu keadaan. Melalui ketiga komponen inilah_Mey STKIP Blog.htm 19 oktober 2013

Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016)

Jhon M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 2005)

Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018).

Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2013)

Juliansyah noor, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011)

Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2006)

Lisa Rachmawati. 2017. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta" Vol. 12 NO.1

Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

- Maria Tika S, Pengaruh Kepercayaan, persepsi kemudahan, dan kegunaan terhadap minat mahasiswa menggunakan internet banking, Bengkulu (Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019).
- Mashadi, Riky Irawan, “Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran”, (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Vol. 1, No. 1 Juli 2017)
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Muhammad Isa. 2018. “Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah (Studi di Kecamatan Payabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal)” Vol. 3 N0.1 (April)
- Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: ALFABETA CV, 2013
- Ni Putu Ratih Astarini Dewi, I Gusti Agung Ketut Sri Ardani, “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Terhadap Niat Beli Ulang Produk Fashion Via Online Di Kota Denpasar,” E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 1(2016)
- Nofinawati, Ahmad Iqbal Tanjung, Irdayani Siregar. 2017. “Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru” Vol. 5 No.1 (Juni).
- Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Perss, 2011)
- Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020)
- Pandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016)

Psychologymania, “Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap”(https://www.psychologymania.com/2012/09/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-sikap.html)

Rahmat Dahlan . 2017,”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang” Vol.3 No.1 (Juni).

Rif’at Maulidi, “Pengaruh,Religiulitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah”,(Skripsi IAIN Salatiga : 2018)

Rochmat Aldy Purnomi, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017)

Rodame Monitorir Napitupulu, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh”, Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, Vol. 7 No.1 (April 2020)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Islam* (Bandung: Alfabeta,2014)

Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan* (Jakarta: Penerbitan Buku Kedokteran EGC, 2004)

Surajiyo, nasruddin dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020).

Theresia Diantin Katatong, “ *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan*”, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta 2018

Tim Redaksi Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)

Tri Indah Sulistiyowati, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi”, dalam *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 01 Tahun 2021 e-ISSN: 2614 – 1930.

Tri Indah Sulistiyowati, Luqman Hakim, “*Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi*”, *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 01 Tahun 2021

Verdinanda Genoveva, “Pengaruh Motivasi, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Kabupaten Mappi)”, Volume 1, Issue 4, 2021

Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)

Tri Indah Sulistiyowati, Luqman Hakim, “*Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi*”, *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 01 Tahun 2021

Yudrik Jahja, “*Psikologi Perkembangan*”, (Jakarta : Kencana, 2011)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Yasfi Shihab Dasopang
Nim : 18 401 00225
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, tanggal lahir : Madina, 07 Juni 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 3 dari 7 bersaudara
Alamat Lengkap : Perumahan Indah Lestari Pal-IV Pijorkoling
Padangsidimpuan tenggara
Motto : Tetaplah jadi orang yang baik
Telepon/No. Hp : 0856-6904-4100
Email : yasfishihab.dasopang123@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kosasi Dasopang
Pekerjaan : PNS Non Guru
Nama Ibu : Nurhayati Sembiring
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006 - 2012 : SD Impres Salambue
Tahun 2012 - 2015 : MTsN 2 Padangsidimpuan
Tahun 2015 - 2018 : MAN 1 Padangsidimpuan
Tahun 2018 - 2022 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, UIN
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam

Lampiran 1

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

NIP : 198411302018012001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Determinan Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Perbankan Syariah Studi Kasus Mahasiswa FEBI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Yasfi Shihab Dasopang

Nim : 18 401 00225

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2022
Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP.198411302018012001

LEMBAR VALIDASI
PEGETAHUAN (X₁)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No soal	V	VR	TV
Pengetahuan informasi produk	1,2			
Faktor penentu nasabah	3			
Informasi relevan	4,5			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Juli 2022

Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

NIP.198411302018012001

LEMBAR VALIDASI
SIKAP (X₂)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pengaruh orang lain	1			
Pengaruh kebudayaan	2			
Media massa	3			
Lembaga pendidikan dan lembaga agama	4			
Faktor emosional	5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juli 2022

Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

NIP.198411302018012001

LEMBAR VALIDASI
PERSEPSI (X₃)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No soal	V	VR	TV
Faktor situasional	1			
Faktor fungsional	2			
Faktor struktural	3			
Faktor personal	4,5			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Juli 2022

Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

NIP.198411302018012001

LEMBAR VALIDASI
MOTIVASI (X₄)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No soal	V	VR	TV
Faktor internal	1,2,3			
Faktor eksternal	4,5			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Juli 2022

Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

NIP.198411302018012001

**LEMBAR VALIDASI
MINAT BERKARIR (Y)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No soal	V	VR	TV
Penghargaan finansial	1,2,3			
Pengakuan professional	4,5,6			
Nilai-nilai sosial	7,8			
Lingkungan kerja	9,10			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Juli 2022

Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

NIP.198411302018012001

ANGKET (KUSIONER) PENELITIAN

Hal Kusioner Penelitian

Kepada Yth : Saudara Responden

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang **“Determinan Minat Mahasiswa dalam Berkarir di Perbankan Syariah Studi Kasus Mahasiswa FEBI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”** diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Mahasiswa FEBI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Mahasiswa FEBI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Juli 2022

Hormat saya,

Yasfi Shihab Dasopang
NIM. 18 401 00225

A. Identitas Responden

Nama :
NIM :
Jenis Kelamin :
Program Studi :

B. Petunjuk Pengisian

- Berikan *checklist* (\checkmark) pada setiap jawaban anda.
- Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju (5)
 - S = Setuju (4)
 - KS = Kurang Setuju (3)
 - TS = Tidak Setuju (2)
 - STS = Sangat Tidak Setuju (1)

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Variabel Pengetahuan (X_1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui produk apa saja yang ada di bank syariah					
2	Saya selalu aktif mencari informasi tentang produk terbaru bank syariah					
3	Saya merasa beruntung jika berkarir di bank syariah					
4	Saya telah mendapatkan informasi tentang berkarir di bank syariah					
5	Materi yang saya dapatkan pada saat perkuliahan sangat bermanfaat untuk berkarir di bank syariah					

2. Variabel Sikap (X₂)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu memperhatikan terlebih dahulu penjelasan orang lain sebelum mengerjakan sesuatu ketika saya berkarir di bank syariah					
2	Saya selalu belajar dari kesalahan untuk tidak melakukan kesalahan yang sama ketika saya berkarir di bank syariah					
3	Dari media massa saya mendapatkan pesan untuk mampu mengontrol sikap dan tingkah laku saya ketika saya berkarir di bank syariah					
4	Lembaga pendidikan mampu membentuk karakter saya untuk mampu berkarir di bank syariah					
5	Saya harus mampu mengontrol emosional saya agar dapat berkarir di bank syariah					

3. Variabel Persepsi (X₃)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Keadaan dan situasi pada bank syariah membuat saya merasa tertarik untuk berkarir di bank syariah					
2	Saya memiliki pengalaman bekerja di bank syariah karena telah melaksanakan program magang					
3	Bank syariah harus memberikan kesempatan alumni perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah					
4	Saya mampu mengatur keuangan pribadi agar lebih stabil ketika saya berkarir di bank syariah					
5	Berkarir di bank syariah merupakan pembuktian saya					

	menerapkan ilmu yang saya tuntut pada masa perkuliahan					
--	--------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

4. Variabel Motivasi (X₄)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya ingin berkarir di bank syariah demi masa depan saya					
2	Saya ingin memiliki sejumlah aset pribadi dengan hasil kerja saya ketika saya berkarir di bank syariah					
3	Saya mampu bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan					
4	saya ingin berkarir di bank syariah dimana lingkungan kerja yang bersih dan nyaman					
5	Bekerja di bank syariah memiliki jaminan jenjang karir yang baik					

5. Variabel Minat Berkarir (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Gaji pegawai bank syariah sesuai dengan UMR (Upah Minimum Regional)					
2	Bank syariah memberikan bonus ketika pegawai bekerja lembur					
3	Saya akan menisakan sebagian gaji saya untuk ditabung					
4	Saya ingin keberadaan saya diakui oleh orang-orang disekitar saya					
5	Saya ingin menunjukkan kemampuan saya kepada orang-orang disekitar saya					
6	Saya ingin mencapai prestasi yang tertinggi					
7	Dalam masyarakat sekitar saya, orang yang berkarir di bank syariah akan dinilai lebih dari mereka yang tidak bekerja					
8	Dalam masyarakat sekitar saya, berkarir di bank syariah menjadi					

	tolak ukur kesuksesan seseorang					
9	Saya berminat bekerja di bank syariah karena memiliki tantangan tersendiri					
10	Tingkat persaingan bekerja di bank syariah sangat tinggi sehingga saya sangat tertantang untuk bekerja di bank syariah					

Padangsidempuan, Juli 2022
Responden

.....

Lampiran 2. Tabulasi Angket

Tabulasi Angket Variabel Pengetahuan (X1)

NO	JUMLAH PERTANYAAN					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	5	4	4	22
12	3	4	2	5	2	16
13	4	4	2	4	4	18
14	4	4	2	4	4	18
15	3	4	2	5	2	16
16	3	3	4	4	3	17
17	5	5	3	5	4	22
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	3	4	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	4	4	5	5	23
23	5	4	5	5	5	24
24	5	4	5	4	5	23
25	5	4	5	5	5	24
26	4	4	3	4	4	19
27	4	4	3	4	4	19
28	5	5	5	5	5	25
29	4	5	1	4	2	16
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	4	5	4	4	4	21
34	4	4	4	4	4	20
35	4	5	4	2	4	19
36	4	5	4	4	5	22

37	4	5	3	4	3	19
38	3	4	4	4	4	19
39	4	5	4	4	3	20
40	4	4	4	4	4	20
41	3	3	3	3	4	16
42	4	4	4	4	4	20
43	4	3	3	3	3	16
44	4	4	4	4	4	20
45	3	4	3	4	4	18
46	4	4	2	4	4	18
47	4	4	2	4	4	18
48	4	4	4	4	4	20
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	5	5	4	4	22
61	3	4	3	4	4	18
62	4	4	2	4	4	18
63	4	4	2	4	4	18
64	3	4	2	5	2	16
65	3	3	4	4	3	17
66	5	5	3	5	4	22
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	3	4	4	19
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	5	4	4	5	5	23
72	5	4	5	5	5	24
73	4	4	5	4	5	22
74	5	4	5	5	5	24
75	4	4	3	4	4	19
76	4	4	3	4	4	19
77	5	5	5	5	5	25

78	4	5	1	4	2	16
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	4	5	4	4	4	21
83	4	4	4	4	4	20
84	4	5	4	2	4	19
85	4	5	4	4	5	22

Tabulasi Angket Variabel Sikap (X2)

NO	JUMLAH PERTANYAAN					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	5	3	3	4	19
2	3	4	2	5	5	19
3	4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	5	4	21
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	5	4	4	22
12	3	4	2	5	2	16
13	4	4	2	4	4	18
14	4	4	2	4	4	18
15	3	4	2	5	2	16
16	3	3	4	4	3	17
17	5	5	3	5	4	22
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	3	4	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	4	4	5	5	23
23	5	4	5	5	5	24
24	5	4	5	4	5	23
25	5	4	5	5	5	24
26	4	4	3	4	4	19
27	4	4	3	4	4	19

28	5	5	5	5	5	25
29	4	5	1	4	2	16
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	4	5	4	4	4	21
34	4	4	4	4	4	20
35	4	5	4	2	4	19
36	4	5	4	4	5	22
37	4	5	3	4	3	19
38	3	4	4	4	4	19
39	4	5	4	4	3	20
40	4	4	4	4	4	20
41	3	3	3	3	4	16
42	4	4	4	4	4	20
43	4	3	3	3	3	16
44	4	4	4	4	4	20
45	3	4	3	4	4	18
46	4	4	2	4	4	18
47	4	4	2	4	4	18
48	4	4	4	4	4	20
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	5	5	4	4	22
61	3	4	3	4	4	18
62	4	4	2	4	4	18
63	4	4	2	4	4	18
64	3	4	2	5	2	16
65	3	3	4	4	3	17
66	5	5	3	5	4	22
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	3	4	4	19

69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	5	4	4	5	5	23
72	5	4	5	5	5	24
73	4	4	5	4	5	22
74	5	4	5	5	5	24
75	4	4	3	4	4	19
76	4	4	3	4	4	19
77	5	5	5	5	5	25
78	4	5	1	4	2	16
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	4	5	4	4	4	21
83	4	4	4	4	4	20
84	4	5	4	2	4	19
85	4	5	4	4	5	22

Tabulasi Angket Variabel Persepsi (X3)

NO	JUMLAH PERTANYAAN					total
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	5	4	4	22
12	3	4	2	5	2	16
13	4	4	2	4	4	18
14	4	4	2	4	4	18
15	3	4	2	5	2	16
16	3	3	4	4	3	17
17	5	5	3	5	4	22

18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	3	4	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	4	4	5	5	23
23	5	4	5	5	5	24
24	5	4	5	4	5	23
25	5	4	5	5	5	24
26	4	4	3	4	4	19
27	4	4	3	4	4	19
28	5	5	5	5	5	25
29	4	5	1	4	2	16
30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	4	5	4	4	4	21
34	4	4	4	4	4	20
35	4	5	4	2	4	19
36	4	5	4	4	5	22
37	4	5	3	4	3	19
38	3	4	4	4	4	19
39	4	5	4	4	3	20
40	4	4	4	4	4	20
41	3	3	3	3	4	16
42	4	4	4	4	4	20
43	4	3	3	3	3	16
44	4	4	4	4	4	20
45	3	4	3	4	4	18
46	4	4	2	4	4	18
47	4	4	2	4	4	18
48	4	4	4	4	4	20
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	5	4	5	22
56	4	4	5	4	4	21

57	4	3	4	4	4	19
58	4	4	4	4	2	18
59	4	1	4	4	4	17
60	4	5	5	4	4	22
61	3	4	3	4	4	18
62	4	4	2	4	4	18
63	4	4	2	4	4	18
64	3	4	2	5	2	16
65	3	3	4	4	3	17
66	5	5	3	5	4	22
67	4	4	3	4	4	19
68	4	4	3	4	4	19
69	4	4	1	4	4	17
70	4	4	5	4	4	21
71	5	4	4	5	5	23
72	5	4	5	5	5	24
73	4	4	5	4	5	22
74	5	4	5	5	5	24
75	4	4	3	4	4	19
76	4	4	3	4	4	19
77	5	5	5	5	5	25
78	4	5	1	4	2	16
79	4	4	4	4	2	18
80	5	5	4	5	5	24
81	5	5	5	5	5	25
82	4	5	4	4	4	21
83	4	4	4	3	4	19
84	4	5	4	2	4	19
85	4	5	4	4	5	22

Tabulasi Angket Variabel Motivasi (X4)

NO	JUMLAH PERTANYAAN					total
	1	2	3	4	5	
1	1	4	4	4	4	17
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25

6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	5	4	4	22
12	3	4	2	5	2	16
13	4	4	2	4	4	18
14	4	4	2	4	4	18
15	3	4	2	5	2	16
16	3	3	4	4	3	17
17	5	5	3	5	4	22
18	4	4	3	4	4	19
19	4	4	3	4	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	4	4	5	5	23
23	5	4	5	5	5	24
24	5	4	5	4	5	23
25	5	4	5	5	5	24
26	4	4	3	4	4	19
27	4	4	3	4	4	19
28	5	5	5	5	5	25
29	4	5	1	4	2	16
30	4	4	4	4	2	18
31	5	5	5	5	5	25
32	5	1	5	5	5	21
33	4	5	4	4	4	21
34	4	4	4	4	4	20
35	4	5	4	2	4	19
36	4	5	4	4	5	22
37	4	5	3	4	3	19
38	3	5	4	4	4	20
39	4	5	4	4	3	20
40	4	4	4	4	4	20
41	3	5	3	3	4	18
42	4	4	4	4	4	20
43	4	3	3	3	3	16
44	4	4	4	4	4	20

45	3	4	3	4	4	18
46	4	4	2	4	4	18
47	4	4	2	4	4	18
48	4	4	4	4	4	20
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	2	4	18
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	4	4	20
54	5	1	5	5	5	21
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	2	18
58	4	4	4	4	4	20
59	4	5	4	4	4	21
60	4	5	5	4	4	22
61	3	4	3	4	4	18
62	4	4	2	4	4	18
63	4	4	2	4	4	18
64	3	4	2	5	2	16
65	3	3	4	4	3	17
66	5	5	3	5	4	22
67	4	4	4	3	4	19
68	4	4	3	4	4	19
69	4	2	4	4	4	18
70	4	4	4	4	4	20
71	5	4	4	5	5	23
72	5	4	5	5	5	24
73	4	4	5	4	5	22
74	5	4	5	5	5	24
75	4	4	3	4	4	19
76	4	4	3	4	4	19
77	5	5	5	5	5	25
78	4	5	1	4	2	16
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	3	23
82	4	5	4	4	4	21
83	4	5	4	4	4	21

84	4	5	4	2	4	19
85	4	5	4	4	5	22

Tabulasi Angket Variabel Minat Berkarir (Y)

NO	JUMLAH PERTANYAAN										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
10	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
11	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
12	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	35
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
16	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43
17	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
21	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
22	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
23	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
24	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
25	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
29	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	43
32	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
35	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	43
36	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	43

37	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	35
46	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	42
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45
61	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36
62	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	33
63	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
64	3	4	2	5	2	3	4	4	4	4	35
65	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
66	5	5	3	5	4	3	3	3	3	3	37
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
72	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
73	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
74	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
75	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37

76	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	39
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
82	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	4	5	4	2	4	3	2	3	3	3	33
85	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42

Lampiran 4. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistic

Output Variabel Pengetahuan (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	5

Output Variabel Sikap (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	5

Output Variabel Persepsi (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	5

Output Variabel Motivasi (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	5

Output Variabel Minat Berkarir (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0

Excluded ^a	0	.0
Total	85	100.0

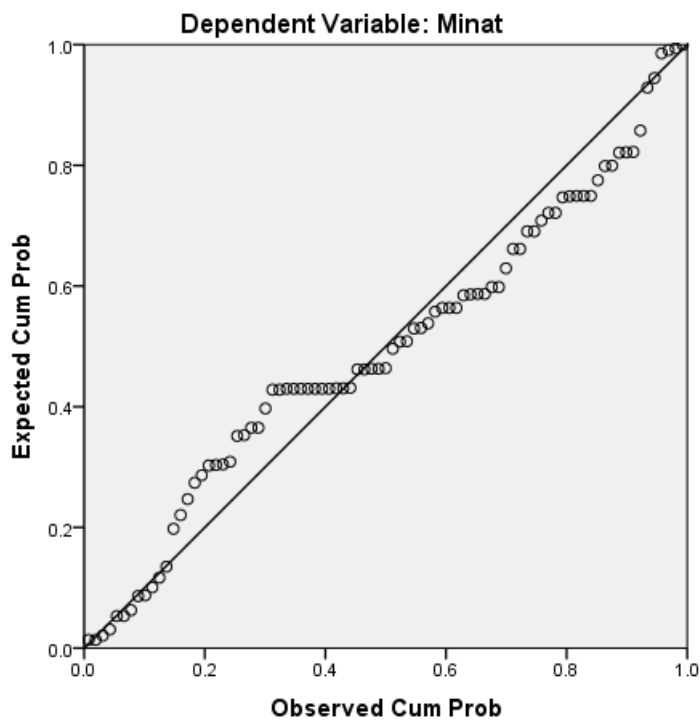
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	10

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 6. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	85	16	25	20.42	2.565

Sikap	85	16	25	20.40	2.555
Persepsi	85	16	25	20.31	2.641
Motivasi	85	16	25	20.20	2.458
Minat	85	30	50	41.12	5.070
Valid N (listwise)	85				

Lampiran 7. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.364	5.201		4.685	.000		
Pengetahuan	.417	.379	.200	1.101	.040	.330	3.032
Sikap	.214	.291	.111	1.736	.030	.481	2.079
Persepsi	-.048	.270	-.025	1.270	.000	.581	1.721
Motivasi	.242	.280	.117	1.866	.003	.595	1.681

Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.350	3.248		1.031	.305		
Pengetahuan	.237	.237	.193	1.003	.319	.330	3.032
Sikap	-.129	.182	-.113	-.706	.482	.481	2.079
Persepsi	-.180	.168	-.155	-1.071	.287	.581	1.721
Motivasi	.087	.175	.071	.499	.619	.595	1.681

Lampiran 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.364	5.201		4.685	.000
	Pengetahuan	.417	.379	.200	1.101	.040
	Sikap	.214	.291	.111	1.736	.030
	Persepsi	-.048	.270	-.025	1.270	.000
	Motivasi	.242	.280	.117	1.866	.003

Lampiran 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.129	.086	4.94543

Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.364	5.201		4.685	.000
	Pengetahuan	.417	.379	.200	1.101	.040
	Sikap	.214	.291	.111	1.736	.030
	Persepsi	-.048	.270	-.025	1.270	.000
	Motivasi	.242	.280	.117	1.866	.003

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	290.663	4	72.666	2.971	.024 ^b

Residual	1956.584	80	24.457		
Total	2247.247	84			

Lampiran 3. Uji Validitas

Output Pengetahuan (X1)

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.518**	.532**	.528**	.711**	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2	Pearson Correlation	.518**	1	.236*	.268*	.259*	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000		.030	.013	.017	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X3	Pearson Correlation	.532**	.236*	1	.254*	.723**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030		.019	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X4	Pearson Correlation	.528**	.268*	.254*	1	.299**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.019		.005	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X5	Pearson Correlation	.711**	.259*	.723**	.299**	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.005		.000
	N	85	85	85	85	85	85
TOTAL	Pearson Correlation	.861**	.550**	.819**	.586**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Sikap (X2)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.485**	.535**	.443**	.645**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2	Pearson Correlation	.485**	1	.228*	.202	.244*	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000		.035	.064	.025	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X3	Pearson Correlation	.535**	.228*	1	.234*	.677**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.035		.031	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X4	Pearson Correlation	.443**	.202	.234*	1	.303**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000	.064	.031		.005	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X5	Pearson Correlation	.645**	.244*	.677**	.303**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.000	.005		.000
	N	85	85	85	85	85	85
TOTAL	Pearson Correlation	.834**	.530**	.818**	.564**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Persepsi (X3)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.440**	.485**	.521**	.658**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2	Pearson Correlation	.440**	1	.156	.243*	.213	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000		.154	.025	.051	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X3	Pearson Correlation	.485**	.156	1	.217*	.611**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.154		.046	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X4	Pearson Correlation	.521**	.243*	.217*	1	.281**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.046		.009	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X5	Pearson Correlation	.658**	.213	.611**	.281**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.051	.000	.009		.000
	N	85	85	85	85	85	85
TOTAL	Pearson Correlation	.839**	.525**	.779**	.573**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Output Motivasi (X4)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.082	.446**	.437**	.520**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.457	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2	Pearson Correlation	.082	1	-.007	-.035	-.016	.316**
	Sig. (2-tailed)	.457		.952	.751	.885	.003
	N	85	85	85	85	85	85
X3	Pearson Correlation	.446**	-.007	1	.221*	.601**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.952		.042	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X4	Pearson Correlation	.437**	-.035	.221*	1	.213	.528**
	Sig. (2-tailed)	.000	.751	.042		.051	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X5	Pearson Correlation	.520**	-.016	.601**	.213	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.885	.000	.051		.000
	N	85	85	85	85	85	85
TOTAL	Pearson Correlation	.759**	.316**	.775**	.528**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X7	Pearson Correlation	.540**	.412**	.630**	.693**	.582**	.866**	1	.842**	.815**	.878**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X8	Pearson Correlation	.412**	.365**	.534**	.554**	.568**	.702**	.842**	1	.829**	.894**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X9	Pearson Correlation	.465**	.425**	.647**	.620**	.538**	.688**	.815**	.829**	1	.872**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X10	Pearson Correlation	.484**	.408**	.676**	.640**	.563**	.736**	.878**	.894**	.872**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
TOTAL	Pearson Correlation	.721**	.616**	.779**	.795**	.765**	.859**	.905**	.830**	.858**	.890**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).